

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan obat-obatan pada UPTD Puskesmas Prambon, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Prambon Nganjuk berjalan dengan cukup baik, pengelolaan persediaan obat dilakukan secara manual dan komputerisasi, dilengkapi dengan laporan dan dokumen sebagai pendukung. Namun, dalam aktivitas pencatatan di kartu gudang, SMILE, dan *stock opname* dilakukan oleh petugas yang sama. Sehingga dapat menimbulkan risiko kecurangan dan kesalahan dalam pencatatan.
2. Penerapan pengendalian internal persediaan obat-obatan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Prambon Nganjuk berjalan dengan cukup baik dan memenuhi komponen sistem pengendalian internal. Namun pada komponen aktivitas pengendalian persediaan, pemisahan tugas belum diterapkan dengan baik, sehingga ada rangkap tugas. Kemudian, pada komponen penilaian risiko sudah dilakukan dengan baik dalam menangani obat rusak atau kedaluwarsa, namun petugas masih kesulitan dalam melakukan pencatatan.

3. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan obat-obatan pada UPTD Puskesmas Prambon berjalan dengan cukup efektif dikarenakan secara keseluruhan sudah memenuhi ukuran efektivitas, meskipun terdapat unsur-unsur yang belum terpenuhi. Selanjutnya agar berjalan dengan lebih baik peneliti merekomendasikan *flowchart* untuk persediaan obat-obatan umum serta kartu stok gudang agar pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan lebih baik dan sebaiknya melakukan penambahan Sumber Daya Manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus, sehingga perlu adanya penguatan teori terkait topik dalam penelitian ini. Pihak kampus sebaiknya menyediakan lebih banyak referensi berupa buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini, sehingga dapat mendukung penelitian sejenis yang akan datang.

2. UPTD Puskesmas Prambon

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan dan bahan masukan bagi Puskesmas Prambon mengenai sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal persediaan. UPTD Puskesmas

Prambon sebaiknya menambah jumlah tenaga kerja pada pelaksana kefarmasian atau pengelola persediaan obat-obatan, sehingga tidak terdapat perangkapan tugas dan pemisahan tugas dapat diterapkan dengan baik. Kemudian membentuk panitia khusus untuk melakukan aktivitas *stock opname* yang terdiri dari petugas selain pemegang kartu gudang dan SMILE. Hal ini ditujukan agar pelayanan Puskesmas meningkat dan persediaan obat-obatan dapat terjamin kualitas maupun kuantitasnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga perlu penelitian-penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang dibahas. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas informasi terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal persediaan atau mengembangkan penelitian dengan mengambil obyek yang berbeda seperti penerimaan kas, dan sebagainya agar menjadi sebuah penelitian yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.